



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

Strategi Pengurangan Risiko Sistemik Akibat COVID-19
di Kota Depok

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Oleh

Azzahra Syahidah Rabbani

6071901007

Bandung

2024



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

Strategi Pengurangan Risiko Sistemik Akibat COVID-19
di Kota Depok

Skripsi

Oleh

Azzahra Syahidah Rabbani

6071901007

Pembimbing

Prof. Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

Bandung

2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Azzahra Syahidah Rabbani
Nomor Pokok : 6071901007
Judul : Strategi Pengurangan Risiko Sistemik Akibat COVID-19 di Kota Depok

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 24 Januari 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

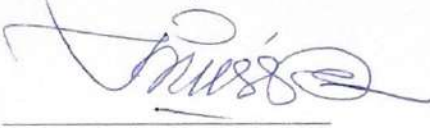
Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Ulber Silalahi, Drs., M.A.

: 

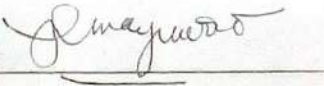
Sekretaris

Prof. Pius Suratman Kartasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

: 

Anggota

Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si.

: 

Mengesahkan,
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Azzahra Syahidah Rabbani
NPM : 6071901007
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Strategi Pengurangan Risiko Sistemik Akibat COVID-19
di Kota Depok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 5 Januari 2024



Azzahra Syahidah Rabbani

Strategi Pengurangan Risiko Sistemik Akibat COVID-19 di Kota Depok

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.depok.go.id Internet Source	1%
2	journal.fkm.ui.ac.id Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	lib.ui.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unpar.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Catholic University of Parahyangan Student Paper	1%
7	depok.go.id Internet Source	1%
8	pure.iiasa.ac.at Internet Source	1%

repository.trisakti.ac.id

ABSTRAK

Nama : Azzahra Syahidah Rabbani

NPM : 6071901007

Judul : Strategi Pengurangan Risiko Sistemik Akibat COVID-19 di Kota Depok

Titik awal penyebaran COVID-19 di Indonesia pada tahun 2020 berada di Kota Depok, yang selanjutnya menjadi wilayah zona merah COVID-19 dengan rekor kasus harian COVID-19 tertinggi di Jawa Barat. Dengan tingginya kasus COVID-19, maka Kota Depok dihadapkan pada segala risiko yang saling berhubungan, disebut risiko sistemik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Depok untuk mengurangi risiko sistemik akibat Pandemi COVID-19. Strategi pengurangan risiko sistemik pada penelitian ini ditinjau berdasarkan tahapan manajemen risiko menurut *United Nation of Disaster Risk Reduction (2022)* yang terdiri dari 4 tahapan 1) *Prevention and Mitigation*; 2) *Preparedness*; 3) *Response*; 4) *Rehabilitation and Recovery*.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam, studi literatur, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan memakai aplikasi ATLAS.ti yang membantu proses analisis data penelitian kualitatif. Untuk menguji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat temuan bahwa manajemen risiko bencana sudah dilakukan dengan baik, didasarkan pada strategi prevent, strategi detect, strategi response, dan pemulihan pasca pandemi yang terdiri dari beberapa program. Penulis merekomendasikan agar Pemerintah Kota Depok menerapkan strategi-strategi melalui instrumen manajemen risiko bencana pada bencana lainnya yang terjadi, karena telah efektif dalam mengurangi risiko sistemik Pandemi COVID-19 di Kota Depok.

Kata Kunci: COVID-19, Risiko Sistemik, Manajemen Risiko Bencana

ABSTRACT

Name : Azzahra Syahidah Rabbani

NPM : 6071901007

Title : Strategies for Reducing Systemic Risk Due to COVID-19 in Depok City

The starting point for the spread of COVID-19 in Indonesia in 2020 was Depok City, which subsequently became a COVID-19 red zone area with the highest daily record of COVID-19 cases in West Java. With the high number of COVID-19 cases, Depok City is faced with all interconnected risks, called systemic risks. This research aims to determine the strategies implemented by the Depok City Government to reduce systemic risks due to the COVID-19 pandemic. The systemic risk reduction strategy in this research was reviewed based on the risk management stages according to the United Nation of Disaster Risk Reduction (2022) which consists of 4 stages 1) Prevention and Mitigation; 2) Preparedness; 3) Response; 4) Rehabilitation and Recovery.

The method used is a qualitative method with a case study approach. The data collection techniques used were in-depth interviews, literature studies and documentation studies. Data analysis was carried out using the ATLAS.ti application which helps the process of analyzing qualitative research data. To test the validity of the data through source triangulation and technical triangulation. The results of this research are findings that disaster risk management has been carried out well, based on prevent strategy, detect strategy, response strategy and post-pandemic recovery which consists of several programs. The author recommends that the Depok City Government implement strategies through disaster risk management instruments in other disasters that occur, because they are effective in reducing the systemic risk of the COVID-19 Pandemic in Depok City.

Keywords: COVID-19, Systemic Risk, Disaster Risk Management

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Strategi Pengurangan Risiko Sistemik Akibat COVID-19 di Kota Depok”. Dalam proses penelitian ini, tentunya tidaklah mudah dan ditemukan banyak tantangan, namun berkat doa, saran, bimbingan, nasihat, motivasi, baik dari kedua orang tua, keluarga, sahabat, teman, serta dosen pembimbing yaitu Prof. Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D., maka segala kesulitan dapat penulis hadapi.

Pada kesempatan ini juga, penulis menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya atas segala motivasi, bimbingan, kerja sama, serta ilmu yang diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis selama ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan, memberikan kasih sayang dan memotivasi penulis sampai menyelesaikan penelitian ini.
2. Aa dan Tete yang berada jauh di Korea sana, sebagai kakak yang selalu menjadi inspirasi sejak kecil, dan telah memberikan saran dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Serta adik dan keponakan yang menemani dan menghibur penulis.
3. Bapak Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D. selaku rektor Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Orpha Jane, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Kristian Widya Wicaksono, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan
6. Bapak Jeremian Gom Gom Parulian Simanjuntak, S.Sos., M.A.P selaku Ketua Program Studi Sarjana Jurusan Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.

7. Seluruh dosen dari Program Studi Administrasi Publik beserta Staf Administrasi UNPAR, yang sudah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan hingga kelulusan.
8. Diri sendiri, yang mampu bertahan sampai saat ini dengan banyaknya masalah yang harus dihadapi sendirian, bertumpu di kaki sendiri, menghadapi tantangan serta hambatan untuk sampai menyelesaikan penelitian.
9. Seluruh staf BAPPEDA Kota Depok yang telah membantu melakukan penelitian, memberikan informasi, sehingga mempermudah saya untuk melakukan penelitian ini.
10. Bima Rahma Putra yang memberi banyak pelajaran, menemani proses perkuliahan sampai penulisan penelitian selesai.
11. Teman-teman sebangkuan yang menjadi tempat berbagi saat mengerjakan skripsi. Serta teman-teman Administrasi Publik angkatan 2019, yang senantiasa membantu selama proses perkuliahan dan mengisi hari-hari peneliti sampai kelulusan.

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik tentang penelitian ini. Penulis juga berharap penelitian ini dapat dikembangkan agar bermanfaat untuk umum.

Bandung, 5 Januari 2024

Azzahra Syahidah Rabbani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Umum	7
1.3 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah Khusus	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Penulisan Laporan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Risiko Bencana.....	12
2.1.1 Klasifikasi Tingkat Risiko	14
2.2 Risiko Sistemik	15
2.3 Pandemi COVID-19	18
2.3.1 Kriteria Zona Merah COVID-19	20
2.4 Strategi	22
2.5 Pengurangan Risiko Bencana.....	23
2.6 Manajemen Risiko Bencana.....	26
2.7 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Tipe Penelitian.....	31
3.2 Peran Peneliti.....	33
3.3 Lokasi Penelitian	33
3.4 Sumber Data.....	33
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	35
3.6 Instrumen Penelitian.....	38
3.7 Analisis Data	40
3.8 Pengecekan Keabsahan Temuan	41
BAB IV OBJEK PENELITIAN	43

4.1 Kota Depok	43
4.2 Pandemi COVID-19 di Kota Depok	54
4.3 Satuan Petugas COVID-19 Kota Depok	56
4.4 Profil BAPPEDA Kota Depok	83
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	87
5.1 Analisis Data Wawancara menggunakan ATLAS.ti	87
5.1.1 Manajemen Risiko Bencana	90
5.1.2 Tidak Adanya Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kota Depok	102
5.2 Analisis Dokumen menggunakan ATLAS.ti.....	103
5.3 Wawancara bersama Masyarakat Kota Depok.....	105
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	107
6.1 Kesimpulan.....	107
6.2 Rekomendasi	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Risiko Sistemik Pandemi COVID-19	2
Gambar 2 Siklus Manajemen Risiko Bencana.....	27
Gambar 3 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4 Peta Wilayah Kota Depok, Jawa Barat	46
Gambar 5 Kecamatan, Kelurahan, RW, RT, Luas Wilayah Kota Depok Tahun 2021	48
Gambar 6 Jumlah Penduduk Kota Depok 2018-2021.....	49
Gambar 7 Kasus COVID-19 di Jawa Barat per Agustus 2020	55
Gambar 8 Struktur Organisasi Satgas COVID-19 Kota Depok.....	56
Gambar 9 Struktur Organisasi BAPPEDA Kota Depok	85
Gambar 10 Wawancara Kepala Divisi Kebijakan Satgas COVID-19	87
Gambar 11 Wawancara Wakil Koordinator Divisi Kebijakan Satgas COVID-19 Kota Depok.....	88
Gambar 12 Analisis Data Wawancara dalam Network ATLAS.ti.....	88
Gambar 13 Analisis Dokumen dalam Network ATLAS.ti	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebaran Virus COVID-19 telah menjadi masalah publik berskala global, yang tidak hanya mengancam kesehatan dan nyawa jutaan manusia di seluruh dunia saja, tetapi juga telah mengubah seluruh tatanan ekonomi yang dihadapkan pada resesi, norma-norma sosial, dan nilai-nilai budaya yang berlaku.¹ Virus penyakit COVID-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Tiongkok pada akhir Desember 2019, menyebar ke seluruh negeri pada awal tahun 2020, dan menyebabkan wabah pandemi.²

Sampai 16 November 2023, jumlah keseluruhan kasus infeksi virus COVID-19 yang terkonfirmasi di semua negara di dunia 772.011.164, dengan 6.979.786 kematian akibat COVID-19, dan 7.626 kasus baru muncul dalam 7 hari terakhir. Penyumbang kasus terbesar adalah Eropa, disusul oleh Amerika, Asia, Timur Tengah, dan Afrika. Pada kenyataannya, COVID-19 belum sepenuhnya hilang, varian terbarunya masih ditemukan di beberapa negara.

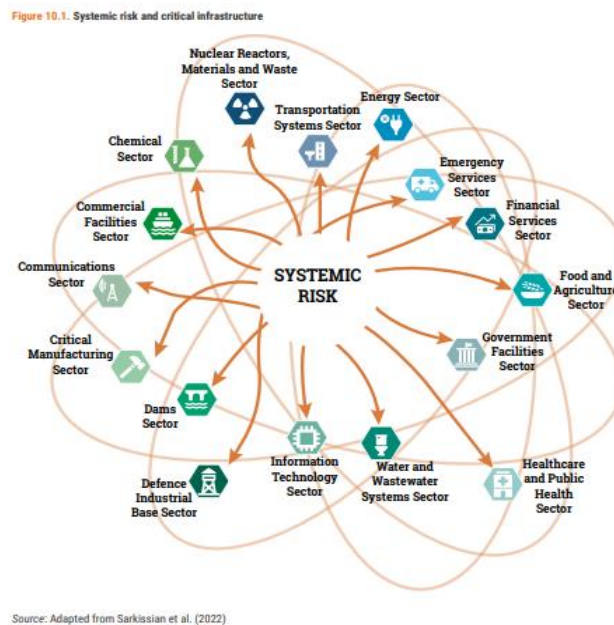
World Health Organization (2020) menetapkan COVID-19 sebagai darurat kesehatan global dan menilai dampak dan risiko penyebarannya di seluruh dunia

¹ United Nations. *Global Assessment Report on Disaster Risk Reduction (Our World at Risk: Transforming Governance for a Resilient Future)*. Hlm 8, 2022.

² UC San Diego Health. *Novel Coronavirus Circulated Undetected Months before First COVID-19 Cases in Wuhan, China*. 2021.

dengan kategori *very high* atau sangat tinggi, yang merupakan sebutan paling serius terhadap bencana karena dampaknya pada semua aspek kehidupan.³ Risiko ini disebut risiko sistemik karena menimbulkan efek domino yang saling berhubungan. Dampak risiko sistemik menyebar ke seluruh sektor, yang dimulai dari kesehatan lalu ekonomi yang hancur berpengaruh terhadap sistem pemerintahan dan pelayanan publik, transportasi, air, energi, sosial, pangan, politik, bahkan antar komunitas, negara, dan benua.⁴

Gambar 1 Risiko Sistemik Pandemi COVID-19
(Sarkissian, 2022)



Sumber: *Global Assessment Report on Disaster Risk Reduction, 2022*

³ World Health Organization. *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020*.

⁴ United Nations. *Global Assessment Report on Disaster Risk Reduction (Our World at Risk: Transforming Governance for a Resilient Future)*. Hlm 4, 2022.

Konsep menurut Sarkissian dalam *Global Assessment Report* (2022) menjelaskan mengenai risiko sistemik yang berpengaruh terhadap sangat banyak sektor kehidupan manusia, dan hubungan serta keterkaitan antara risiko yang satu dengan yang lainnya. Risiko sistemik berpotensi membuat keadaan tidak stabil yang diakibatkan besarnya gangguan yang menular pada seluruh sistem dan bukan hanya bagian-bagian tertentu saja, karena interaksi dari banyak faktor serta risiko, dan keterkaitan antar risiko tersebut.

Risiko sistemik memiliki potensi untuk menimbulkan kerusakan yang cukup besar pada sistem dan infrastruktur vital yang menjadi tempat bergantung masyarakat dan ekonomi manusia. WHO mengklaim bahwa COVID-19 telah membuat sistem ekonomi hancur lalu mempengaruhi mata pencaharian, pendidikan dan perlindungan sosial.⁵ Bahkan risiko sistemik COVID-19 berakibat pada meningkatnya jumlah pekerja anak, anak perempuan tidak bersekolah, pernikahan dini, kasus kekerasan serta ketidaksetaraan berbasis gender yang tinggi (UNDRR, 2022).

Risiko sistemik akibat Pandemi COVID-19 berdampak pada dunia, walaupun risiko dan kerugian yang ada di setiap negara mempunyai jumlah berbeda-beda, termasuk di wilayah Asia Tenggara. Vietnam masih memiliki angka kasus tertinggi di ASEAN dengan 11.624.114 kasus dan 43.206 kematian.⁶ Namun, dengan kasus tinggi COVID-19 yang berada di Vietnam, jumlah kasus meninggal

⁵ World Health Organization. *Chapter 2: Current context: the COVID-19 pandemic and continuing challenges to global health*. Diakses melalui <https://www.who.int/about/funding/invest-in-who/investment-case-2.0/challenges>

⁶ World Health Organization COVID-19 Dashboard. Diakses melalui <https://covid19.who.int/table>

masih jauh lebih sedikit dibandingkan jumlah kasus meninggal akibat COVID-19 di Indonesia dengan 277 juta jiwa penduduk, terdapat 6.814.111 kasus dan 161.920 meninggal akibat COVID-19. Indonesia menjadi negara dengan kasus meninggal terbesar akibat COVID-19 di ASEAN. Sementara jumlah kasus meninggal akibat COVID-19 negara lainnya di ASEAN, tidak menyentuh 70.000 selain Indonesia.

Pada tahun 2020, *Forbes* menyiarkan laporan dari *Deep Knowledge Group*. Laporan tersebut melampirkan daftar negara dengan risiko kegagalan paling tinggi dalam menangani pandemi COVID-19, dan Indonesia termasuk negara yang berada dalam kategori tersebut. Situasi kegagalan telah diperburuk karena adanya persepsi bahwa sistem, sarana dan prasarana, serta jaminan kesehatan yang dimiliki Indonesia masih belum memenuhi standar universal perawatan kesehatan global yang ada.⁷

Indonesia telah mengalami peningkatan pesat dalam risiko sistemik selama Pandemi COVID-19 berlangsung, dan risiko sistemik menjadi stagnan di tingkat yang lebih tinggi.⁸ Kerugian ekonomi akibat Pandemi COVID-19 di Indonesia pada awal keberadaannya di tahun 2020 mencapai sampai ke angka Rp 1.356 triliun.⁹ Pandemi telah menghentikan mobilitas manusia, mengurangi nilai ekonomi, yang berdampak pada semua sektor, termasuk penerimaan negara. Selanjutnya, hasil

⁷ Rizky Octa Putri Charin, Fadli Afriandi. *Vietnam dan Indonesia di Awal Pandemi COVID-19 (Ditinjau dari Sistem Politik-Pemerintahan)*. Departemen Politik & Pemerintahan, Universitas Gajah Mada. Vol. 4, No. 2, Agustus 2021.

⁸ M.Suhail Rizwan, Ghufran Ahmad, Dawood Ashraf. *Systemic Risk: The Impact of COVID-19*. Finance Search Letter, Volume 36 (2020), 101682.

⁹ Chandra Gian Asmara, CNBC Indonesia. Ekonomi Stop Karena Pandemi, Sri Mulyani: RI Rugi Rp. 1.356 T. 20 Mei 2021. Diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210520145934-4-247052/ekonomi-setop-karena-pandemi-sri-mulyani-ri-rugi-rp-1356-t>.

survei yang dilakukan pada November 2021 oleh Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia menunjukkan bahwa terdapat 72.983 PHK selama pandemi. Kuesioner diberikan kepada 21 Dinas Ketenagakerjaan dari 34 provinsi di Indonesia untuk melakukan survei. Selain itu, hasil survei menunjukkan bahwa Pandemi COVID-19 menyebabkan kondisi keuangan perusahaan tertekan dan 4.156 perusahaan telah memutuskan hubungan kerja.¹⁰

Pemerintah harus responsif dalam menangani penyebaran Virus COVID-19 yang cepat. Mengingat tingkat risiko yang tinggi di Indonesia, perlu dilakukan upaya untuk mengurangi risiko bencana. Kerangka Kerja Sendai 2015-2030 bertindak sebagai panduan untuk strategi pengurangan risiko bencana di Indonesia. Pengurangan Risiko Bencana (PRB) melibatkan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengurangi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kehidupan dan penghidupan manusia.¹¹ Tujuan utama dari pengurangan risiko bencana adalah untuk mengurangi risiko yang muncul di berbagai sektor seperti ekonomi, politik, sosial, lingkungan, dan sebagainya. Selain itu, tujuan lainnya adalah meminimalisir jumlah korban jiwa serta kerusakan fasilitas pelayanan umum.

Pengurangan Risiko Bencana (PRB) dapat dicapai dengan menyusun instrumen manajemen risiko bencana yang efektif yang terdiri dari beberapa

¹⁰ Helmi Fithriansyah. 2021. *Survei Kemnaker: 72.983 Pekerja Terkena PHK 4.156 Perusahaan Imbas Pandemi*. Diakses melalui <https://www.merdeka.com/uang/survei-kemnaker-72983-pekerja-terkena-phk-di-4156-perusahaan-imbaspandemi.html>.

¹¹ BPBD Kabupaten Sidoarjo. *Sosialisasi Pengurangan Risiko Bencana di Kabupaten Krembung*. Diakses melalui <https://bpbd.sidoarjokab.go.id/artikel-868.html>

tahapan, tindakan-tindakan yang dilakukan dalam manajemen risiko bencana tersebut berguna untuk mengurangi dampak buruk dari Pandemi COVID-19. Untuk melaksanakan pengurangan bencana Pandemi COVID-19 di Indonesia, dilaksanakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), sedangkan di daerah kota atau kabupaten, institusi atau lembaga penting yang berwenang dan bertanggung jawab adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Penularan COVID-19 di Indonesia, bermula di Kota Depok, ketika dua warganya bertemu dengan orang Jepang yang datang ke Indonesia. Selain menjadi kota berzona merah beberapa kali, Kota Depok juga pernah mencatatkan angka kasus COVID-19 tertinggi di Jawa Barat. Hingga 7 Juli 2023, jumlah pasien terkonfirmasi sebesar 190.608 kasus, dengan jumlah 2.285 meninggal akibat COVID-19 di Kota Depok.¹² Bersamaan dengan kasus COVID-19 yang tinggi, risiko di Kota Depok pun tentunya meningkat. Risiko sistemik di kota Depok mengacu pada potensi terjadinya gangguan atau kegagalan yang dapat berdampak luas dan serius terhadap berbagai sektor dan lembaga di kota tersebut, maka diperlukan pengurangan risiko bencana melalui manajemen risiko bencana. Manajemen risiko bencana dapat mendorong pembangunan ketahanan daerah, serta dapat menjadi akar penyebab, pendorong dan penguat risiko bencana.

Kota Depok memerlukan strategi pengurangan risiko sistemik akibat Pandemi COVID-19 yang telah merusak segala sistem, demi kesejahteraan masyarakat melalui kestabilan aspek-aspek kehidupan dan pembangunan kembali.

¹² Pusat Informasi & Koordinasi COVID-19 Kota Depok Jawa Barat. 2023.

Karena itu, judul penelitian ini adalah “Strategi Pengurangan Risiko Sistemik Akibat COVID-19 di Kota Depok”.

1.2 Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah umum penelitian ini adalah “Bagaimana strategi pengurangan risiko sistemik akibat Pandemi COVID-19 di Kota Depok?”

1.3 Identifikasi dan Batasan Masalah

Penulis mengidentifikasi permasalahan yang menjadi kajian penelitian yakni Kota Depok menjadi zona merah penyebaran COVID-19 dan mencatatkan kasus harian tertinggi di Jawa Barat bahkan di Indonesia.

Dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan dan membatasi permasalahan secara spesifik pada permasalahan tersebut, untuk mengetahui strategi pengurangan risiko bencana akibat COVID-19 di Kota Depok melalui manajemen risiko bencana.

1.4 Rumusan Masalah Khusus

Rumusan masalah khusus yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

- 1) Apa strategi Pemerintah Kota Depok untuk menangani risiko kesehatan akibat COVID-19?
- 2) Apa strategi Pemerintah Kota Depok untuk menangani risiko sosial dan ekonomi akibat COVID-19?

- 3) Apa strategi Pemerintah Kota Depok untuk menangani risiko pendidikan akibat COVID-19?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian, penulis bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui strategi Pemerintah Kota Depok untuk menangani risiko kesehatan akibat COVID-19.
- 2) Mengetahui strategi Pemerintah Kota Depok untuk menangani risiko sosial dan ekonomi akibat COVID-19.
- 3) Mengetahui strategi Pemerintah Kota Depok untuk menangani risiko pendidikan akibat COVID-19.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Secara teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan untuk peneliti lain yang melakukan penelitian tentang pengurangan risiko sistemik terhadap bencana Pandemi COVID-19, karena penelitian tentang risiko sistemik di Indonesia masih sangatlah minim. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam hal perkembangan ilmu administrasi publik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Daerah Kota Depok agar melakukan

langkah-langkah yang tepat serta strategi lebih efektif di waktu yang akan datang untuk mengurangi risiko bencana, agar risiko bencana dapat diminimalisir.

2) Secara praktis

Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan kelulusan universitas dan merupakan pengalaman pribadi yang sangat berharga bagi peneliti. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber evaluasi, masukan, dan pedoman dalam pelaksanaan program pemerintah. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pemikiran bagi Pemerintah Daerah Kota Depok untuk memperbaiki dan mengembangkan strategi pembangunan daerah.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Skripsi ini terdiri dari 6 bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Objek Penelitian, Bab V Analisis dan Pembahasan, serta Bab VI Kesimpulan dan Rekomendasi.

BAB I berisi uraian mengenai pendahuluan yang menjadi bagian pertama pada penelitian ini. Bab I pada penelitian dimulai dengan latar belakang penelitian, menguraikan tentang COVID-19 secara global yang menimbulkan risiko sistemik begitu besar dan telah merusak seluruh sistem. Lalu membahas penyebaran COVID-19 di wilayah ASEAN, dan risiko sistemik akibat COVID-19 di Indonesia. Kemudian, membahas situasi COVID-19 di Kota Depok. Risiko akibat COVID-19 tersebut perlu dikurangi demi kesejahteraan masyarakat Kota Depok, maka peneliti menggunakan teori manajemen risiko bencana, dan hendak dianalisis lebih lanjut. Dari uraian tersebut, muncul rumusan masalah umum, identifikasi masalah lalu

berlanjut dengan yang rumusan masalah penelitian ini. Kemudian tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II terdiri dari uraian mengenai kajian pustaka pada penelitian ini. Kajian Pustaka merupakan salah satu bagian yang penting dalam penelitian ini, agar peneliti dapat menemukan teori dan sumber data yang valid dan relevan dengan topik permasalahan yang akan diteliti. Kajian Pustaka yang berisi teori-teori valid dengan topik penelitian ini menjadi landasan dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta kerangka penelitian. Kajian Pustaka yang tercantum di BAB II ini, menjadi cara peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang berada di BAB I sebelumnya. Terdapat konsep dan teori dari risiko bencana dan klasifikasi tingkat risikonya, risiko sistemik, Pandemi COVID-19 dan kriteria zona merah COVID-19, penjelasan mengenai Sendai Framework, pengurangan risiko bencana, serta kerangka berpikir penelitian.

BAB III berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, yang terdiri dari tipe penelitian yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, peran peneliti sebagai instrumen kunci penelitian, lokasi penelitian di Kota Depok, sumber data menggunakan data primer dan data sekunder, prosedur pengumpulan data melalui wawancara mendalam, studi literatur dan studi dokumentasi, lalu analisis data kualitatif dengan bantuan aplikasi ATLAS.ti versi 9, kemudian yang terakhir yaitu pengecekan keabsahan penemuan pada penelitian dengan triangulasi data sumber maupun triangulasi data teknik.

BAB IV terdiri dari uraian mengenai profil penelitian. Bab IV ini menjelaskan Kota Depok, situasi Pandemi COVID-19 di Kota Depok, Satgas COVID-19 Kota Depok, dan BAPPEDA Kota Depok sebagai anggota dari Satgas COVID-19. Di mana dalam BAB IV terdapat segala hal yang dibutuhkan mengenai lembaga yang terlibat dalam penanganan pandemi COVID-19 di Kota Depok.

BAB V berisi analisis menggunakan aplikasi ATLAS.ti yang membantu proses analisis data penelitian kualitatif, kemudian pembahasan hasil penelitian yang dilakukan peneliti saat wawancara di lapangan. Hasil penelitian adalah murni berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan oleh peneliti. Kemudian akan dilakukan pembahasan penelitian dengan manajemen risiko bencana.

BAB VI berisi penjelasan mengenai kesimpulan dan rekomendasi. Penarikan kesimpulan pada BAB VI ini akan didasarkan dari permasalahan serta penemuan yang peneliti dapatkan. Kesimpulan ini akan meringkas seluruh hasil yang ditemukan peneliti pada saat melakukan penelitian. Setelah mendapatkan kesimpulan, lalu peneliti pun memberikan rekomendasi terhadap Kota Depok yang bertanggung jawab untuk membuat strategi penanganan risiko bencana akibat COVID-19.